



Analisis *Dividend Discounted Model* untuk Keputusan Investasi pada PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 2021–2025

Ananta Adelia Nusa¹, Marieska Lupikawaty², Mahmud Junianto³

^{1,2,3}Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

Email: nusaananta@gmail.com¹, marieska@polsri.ac.id², mahmud.junianto@polsri.ac.id³

*Penulis Korespondensi: nusaananta@gmail.com

Abstract. *This study aims to calculate the fair value of MEDC shares using the Dividend Discounted Model (DDM) to serve as a reference for investors' investment decisions and to determine the intrinsic value of MEDC shares so that investment decisions can be made. The sample used in this study is PT. Medco Energi Internasional Tbk for the period 2021–2025. This study uses secondary data in the form of financial statements published by the Indonesia Stock Exchange and the closing stock prices for each research period. The results show that, based on the Dividend Discount Model (DDM), the stock is currently undervalued; this condition indicates a "Sell" investment decision for investors who already.*

Keywords: *Dividend Discounted Model; Investment Decisions; Intrinsic Value; Medco Energi; Stock Valuation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai wajar dari saham MEDC dengan menggunakan metode *Dividend Discounted Model* (DDM) untuk menjadi acuan dalam keputusan investasi para investor serta untuk mengetahui nilai intrinsik dari saham MEDC sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan investasi. Sampel yang digunakan penulis yaitu PT. Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2021-2025. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia serta harga penutupan saham setiap periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan dengan Metode *Dividend Discounted Model* (DDM) sendiri berapa pada kondisi undervalued, dimana kondisi ini menunjukkan keputusan investasi jual (Sell) untuk para investor yang telah memiliki saham di PT. Medco Energi Internasional Tbk ini.

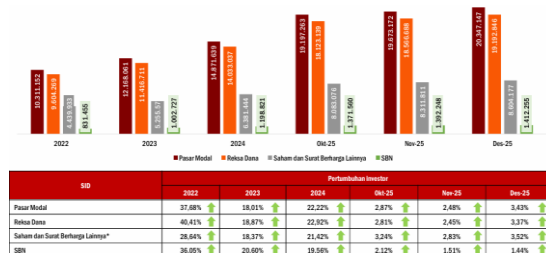
Kata kunci: *Dividend Discounted Model; Keputusan Investasi; Nilai Intrinsik; Medco Energi; Valuasi Saham*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan investasi di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Masyarakat mulai menyadari pentingnya berinvestasi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, salah satu jenis investasi yang dapat memperoleh keuntungan di masa depan adalah investasi di pasar modal. Pasar modal adalah sebuah mekanisme atau sistem yang memungkinkan transaksi antara dua pihak utama: perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang dan para investor yang mencari sarana investasi yang menguntungkan (Lupikawaty, 2025).

Terlihat bahwa jumlah pertumbuhan investor meningkat setiap tahunnya. Kondisi tersebut semakin mendorong perkembangan mengenai strategi yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi, salah satu strategi pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan harga wajar suatu saham, yang dikenal sebagai valuasi saham. Hal ini dapat dilakukan investor untuk perhitungan nilai intrinsik saham. Nilai intrinsik saham merupakan nilai saham sebenarnya yang berbeda dengan nilai pasar saham (Pangestika & Ari, 2021). Kemampuan dalam menilai harga wajar saham menjadi hal yang krusial, penilaian tidak hanya membantu investor dalam menentukan harga saham tersebut *overvalued*, *undervalued*, atau *fairvalued*

tetapi juga memberikan data yang kuat untuk mengoptimalkan keputusan investasi jangka panjang. Tingkat pertumbuhan investor dapat diperkuat dengan data dibawah ini.



Gambar 1. Tingkat Pertumbuhan Investor

Analisis fundamental merupakan pendekatan dalam analisis saham yang berfokus pada penentuan nilai intrinsik suatu saham melalui evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan serta indikator ekonomi yang memengaruhinya (segal, 2025). Investasi sendiri melibatkan tingkat resiko yang tinggi dengan potensi keuntungan yang tinggi juga. Harga saham dapat berubah-ubah sewaktu-waktu, baik turun maupun naik tergantung pada kondisi ekonomi. Sebelum berinvestasi seorang investor melakukan analisis fundamental terhadap perusahaan atau emiten. Saham perlu dinilai untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Penilaian saham ini dilakukan untuk mengetahui apakah harga saham saat ini berada pada kondisi yang berada pada nilai intrinsiknya (*fairvalued*), atau berada dibawah nilai wajarnya (*undervalued*) atau justru berada pada nilai diatas nilai wajarnya (*overvalued*) (Dukalang et al., 2021).

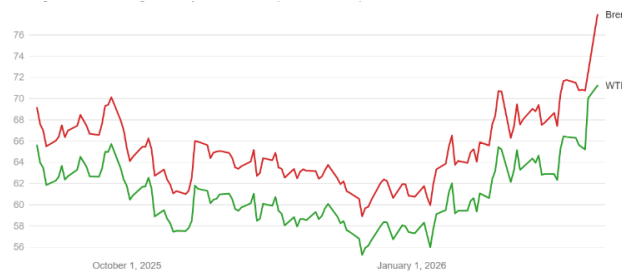
Pada valuasi saham penulis menggunakan metode *Dividend Discounted Model* (DDM) yang dimana metode ini menggunakan dividen sebagai arus kas yang diterima pemilik modal. Saham MEDC juga rutin membagikan dividen dua kali dalam satu tahun, dimulai sejak tahun 2022. Pembagian dividen secara rutin ini dapat menarik investor untuk menjadikan pertimbangan dalam berinvestasi di saham MEDC (IDN Finance, 2026).

Tanggal Ex-Dividen	Dividen	Jenis	Tanggal Pembayaran	Imbal Hasil
11/11/2025	28,4459	📅	28/11/2025	4,06%
16/06/2025	25,00	📅	04/07/2025	2,91%
14/10/2024	15,75	📅	01/11/2024	4,43%
10/06/2024	29,322	📅	28/06/2024	3,33%
30/11/2023	15,00	📅	15/12/2023	3,22%
13/06/2023	23,7888	📅	03/07/2023	6,61%
19/08/2022	14,858	📅	08/09/2022	5,76%
05/08/2022	20,8656	📅	26/08/2022	3,48%

Gambar 2. Tanggal Pembagian Dividen

Penulis mengambil periode dari 2021-2025 sendiri dikarenakan waktu penelitian ini menarik, dimana pada tahun 2021 perekonomian dunia sedang bergerak memperkuat disebabkan adanya peristiwa Covid-19. Serta pemilihan PT. Medco Energi Internasional Tbk

didasari dengan pernyataan dari kinerja perusahaan yang pada tahun 2026 menargetkan produksi minyak dan gas antara 165-170 mboepd, yang merupakan tingkat produksi tertinggi sepanjang sejarah perseroan. Menurut perusahaan, produksi 2025 tercatat sebesar 156 mboepd. Adanya fenomena geopolitik terbaru yang terjadi diantara ketegangan antara Timur Tengah dan adanya kekhawatiran pasar atas potensi gangguan distribusi melalui selat Hormuz membuat harga minyak melejit.



Gambar 3. Pergerakan Harga Minyak Dunia Maret 2026

Pada data di atas menunjukkan harga minyak brent melambung 7% ke US\$ 77,9 per barel pada senin (2/3/2026) sementara harga minyak *West Texas Intermediate* (WTI) melonjak 6,3% ke US\$ 71,23 per barel, dimana angka tersebut menjadi yang tertinggi sejak juni tahun lalu, di tengah situasi yang masih penuh ketidakpastian.



Gambar 4. Pergerakan Saham MEDC Oktober 2025-2026

Karena adanya pergerakan ini saham MEDC menjadi salah satu saham yang berhasil naik lebih dari 15% sehari ke posisi Rp1.995 per saham pada (2/3/2026) penguatan ini memperpanjang tren hijau sejak awal tahun sebesar 37,59%.

2. KAJIAN TEORITIS

Valuasi Saham

Menurut (Purnamasari & Djuniardi, 2021) valuasi saham adalah proses menentukan nilai intrinsik dari saham biasa suatu perusahaan. Investor dapat melakukan penilaian harga saham atau valuasi saham masing-masing perusahaan guna untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan tersebut telah dalam kondisi mahal atau tidak (Nurhayati et al., 2022). Menurut (Gunawan & Hapsari, 2023) perlu disebutkan bahwa menganalisis harga saham, faktor utama

yang digunakan untuk menentukan apakah harga saham murah (*undervalued*) atau dinilai terlalu mahal (*overvalued*) berasal dari perspektif laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang harus ditinjau dan diperhitungkan secara menyeluruh sebelum berinvestasi. Valuasi saham dapat dianalisis dengan dua cara yaitu valuasi absolut dan valuasi relatif dimana dalam prosesnya sendiri valuasi relatif dibantu dengan rata-rata industri sejenis untuk menentukan kriteria suatu saham sedangkan valuasi absolut tidak membutuhkan rata-rata industri.

Valuasi Absolut

Valuasi Absolut adalah metode penilaian wajar suatu saham berdasarkan estimasi nilai intrinsik yang dihitung dari arus kas masa depan perusahaan, tanpa membandingkan dengan perusahaan lain (Juananda, 2023). Valuasi absolut merupakan salah satu cara melakukan penilaian harga saham yang dipasarkan berada pada kondisi mahal, murah atau wajar dengan cara memperhitungkan arus kas dan dividen masa depan perusahaan berdasarkan estimasi yang ada tanpa perlu membandingkan perusahaan dengan rata-rata industri sejenisnya.

Dividend Discounted Model (DDM)

Dividend Discounted Model (DDM) adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk memperkirakan nilai saham dengan cara mendiskontokan semua aliran dividen yang diharapkan diterima di masa depan (Kleriawan & Dwiyo, 2021). *Dividen Discounted Model (DDM)* sendiri dapat disimpulkan sebagai metode untuk melakukan penilaian harga saham dengan mengestimasi dividen yang akan diterima oleh investor di masa depan dan didiskontokan ke nilai sekarang. Didukung oleh penelitian terdahulu (Cemil Senel, 2025) yang menyatakan bahwa *Dividend Discounted Model (DDM)* adalah metode penilaian yang andal untuk perusahaan Turki dengan kebijakan dividen yang stabil, dan (Kleriawan & Dwiyo, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara analisis fundamental dengan menggunakan metode *Dividend Discounted Model (DDM)* dapat menentukan apakah saham berada dalam kondisi *overvalued*, *undervalued* ataupun *fairvalued* secara akurat.

Untuk melakukan penilaian kewajaran harga saham dapat menggunakan model *Dividend Discounted Model (DDM)*, berikut ialah langkah untuk menghitung nilai intrinsik saham menggunakan model *Dividend Discounted Model (DDM)* menurut (Rohman et al., 2024).

a. Menghitung Tingkat Pertumbuhan Dividen

$$g = ROE \times \text{Retention Ratio}$$

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

$$\text{Retention Ratio} = 1 - \text{DPR}$$

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. Menghitung Estimasi Dividen

$$D_1 = D_0 (1 + g)$$

c. Menghitung Tingkat Return yang diharapkan

$$k = \frac{D_0}{p} + g$$

d. Menghitung Nilai Intrinsik DDM

$$P_0 = \frac{D_1}{k - g}$$

di mana:

g = *Growth* (Tingkat pertumbuhan)

ROE = *Return on Equity*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

k = Tingkat *return* yang diinginkan

D_0 = Dividen yang dibagikan di tahun terakhir

D_1 = Dividen yang diharapkan

p = Harga Pasar

P_0 = Nilai Intrinsik Saham

Nilai Intrinsik

Menurut (Marli & Pujiastuti, 2025) nilai intrinsik saham diartikan sebagai estimasi harga wajar saham yang seharusnya terbentuk berdasarkan kinerja keuangan perusahaan khususnya laba per saham (*Earning Per Share*) dan tingkat *Price Earning Ratio* industri sejenis. Penilaian saham dilakukan dengan cara membandingkan atas nilai intrinsik saham yang sudah diperoleh dari persamaan kedua metode dengan nilai pasar saham (Ganefi et al., 2023). Nilai intrinsik merupakan harga wajar suatu saham dibandingkan dengan harga saham yang dipasarkan di pasar modal atau bisa disebut juga sebagai nilai sebenarnya dari saham perusahaan.

Investasi

Menurut Untung (2024) makna dari investasi atau penanaman modal adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum, menyisihkan sebagian pendapatannya agar dapat digunakan untuk melakukan suatu usaha dengan harapan pada suatu waktu tertentu akan mendapatkan hasil (keuntungan). Secara sederhana, investasi dapat diartikan sebagai

penanaman modal suatu aset atau proyek tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan, investasi mengandung unsur pengorbanan dana pada saat sekarang demi mendapatkan hasil yang lebih besar di kemudian hari (Jahrizal et al., 2026). Investasi dapat disimpulkan sebagai kegiatan penanaman modal terhadap suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu keuntungan.

Pasar Modal

Pasar modal adalah sebuah wadah atau sarana yang bisa digunakan emiten selaku pihak yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya, dan di lain ada investor yang bisa juga menggunakan wadah atau sarana ini untuk berinvestasi sehingga bisa mendapatkan keuntungan dari investasi di pasar modal tersebut (Sholiha, 2026). Pasar modal merupakan suatu wadah investasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menambah modal usaha melalui transaksi yang dilakukan oleh para investor pada instrument pasar modal seperti saham, reksadana dan juga obligasi.

Saham

Menurut Wardhani (2022) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham adalah bukti kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan dengan cara menyertakan modal dalam jumlah kecil maupun besar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini Menggunakan metode kuantitatif yang dimana menurut (Fernanda, 2023) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menuntut bukti empiris dengan bentuk ontologis (nyata) yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara numerik dan dianalisis secara matematis/statistik. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan fundamental. Dimana penelitian serupa telah menunjukkan bahwa pendekatan deskriptif sangat efektif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data sekunder, seperti laporan keuangan tahunan dan harga saham yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (Istiani & Amrulloh, 2025). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui media internet. Menurut (Widodo, 2021:211), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain, baik individu maupun Lembaga, dan kemudian dimanfaatkan kembali oleh peneliti untuk kepentingan penelitian.

Dimana penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2021-2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perhitungan yang telah dilakukan penulis, hasil penelitian ini menunjukkan seberapa tingkat return yang diinginkan investor dari PT. Medco Energi Internasional Tbk. Dimana pada tahun 2021 perusahaan tidak membagikan dividen karena perusahaan menahan 100% laba perusahaan, yang menyebabkan tingkat return pada tahun 2021 adalah 0. Namun dapat dilihat pada tahun-tahun selanjutnya perusahaan Medco Energi terus membagikan dividen dengan jumlah yang selalu meningkat.

Tabel 1. Tingkat Return PT. Medco Energi Internasional Tbk

Tahun	Dividen (D0)	g (Growth)	Harga Saham	k
2021	0	4.38%	466	0
2022	937,500,000,000	30.24%	1,015	923,645,320
2023	989,994,400,000	14.56%	1,155	857,138,009
2024	1,133,437,532,258	14.02%	1,100	1,030,397,757
2025	1,170,618,783,333	1.43%	1,345	870,348,538

Sumber: Data diolah Penulis, 2026.

Jika dilakukan perhitungan nilai intrinsik menggunakan *Dividend Discount Model* (DDM) maka diperoleh seluruh harga saham yang dipasarkan lebih rendah daripada nilai wajarnya yang dimana seluruh harga saham termasuk kedalam kategori undervalued. Jika seorang investor sudah memiliki ketertarikan untuk bertransaksi pada saham MEDC maka pada kriteria ini investor disarankan untuk membeli (*buy*). Namun pada tahun 2021 memiliki sedikit kendala yang dimana karena perusahaan tidak membagikan dividend maka nilai intrinsik tahun 2021 tidak terlihat.

Tabel 2. Nilai Intrinsik Saham MEDC

Tahun	Harga Saham	Nilai Intrinsik	Kriteria
2021	466	-	-
2022	1,015	1,322	<i>Undervalued</i>
2023	1,155	1,323	<i>Undervalued</i>
2024	1,100	1,254	<i>Undervalued</i>
2025	1,345	1,364	<i>Undervalued</i>

Sumber: Data diolah Penulis, 2026.

Hasil perhitungan valuasi absolut sendiri mencoba menentukan nilai intrinsik perusahaan berdasarkan estimasi arus kas bebas masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang, tanpa mengacu pada rata-rata perusahaan atau industri. Pada perhitungan dapat dilihat pertumbuhan laba yang fluktuatif dari PT. Medco Energi Internasional Tbk periode 2021 sampai 2025. Pada tahun 2021 hanya menghasilkan Rp0.67 per triliun rupiah namun pada tahun 2022 mengalami peningkatan pesat menjadi Rp8.29 per triliun rupiah,

dilanjutkan dengan pertumbuhan laba 2023 dan 2024 yang stabil dan mengalami penurunan cukup tajam lagi pada tahun 2025.

Tabel 3. Absolut Valuasi Saham MEDC

Indikator	2021	2022	2023	2024	2025
Net Profit (T)	Rp0.67	Rp8.29	Rp5.08	Rp5.92	Rp1.68
EPS	Rp26.92	Rp331.47	Rp203.25	Rp236.39	Rp68.15
DPS	Rp-	Rp37.46	Rp39.55	Rp45.22	Rp47.43
DPR	Rp-	Rp0.11	Rp0.19	Rp0.19	Rp0.70
ROE	0.04	0.34	0.18	0.17	0.05

Sumber: Data diolah Penulis, 2026.

Sedangkan jika dilakukan perhitungan *Dividend Discounted Model* secara absolut dimana untuk memperhitungkan ekspektasi pertumbuhan dividen selama 5 (lima) tahun kedepan, dengan data yang menopang seperti tingkat obligasi yang ditentukan pemerintah pada tahun 2025, beta saham MEDC, serta risiko pasar yang timbul dari pergerakan faktor eksternal. Maka akan menghasilkan pertumbuhan dividen sebesar 7,67%. Yang dimana jika pertumbuhan dividen terus bertumbuh sebesar 7,67% setiap tahunnya maka pada tahun 2030 estimasi pembagian dividen mencapai Rp60.46 dalam miliar rupiah. Jika hasil perhitungan didiskontokan atau mengembalikan dividen ke nilai sekarang dengan pertumbuhan yang stabil maka di tahun 2030 estimasi perusahaan akan membagikan dividen sebesar Rp41.78 dalam miliar rupiah.

Tabel 4. Estimasi Dividen Saham MEDC

<u>Year 0</u>	<u>Year 1</u>	<u>Year 2</u>	<u>Year 3</u>	<u>Year 4</u>	<u>Year 5</u>
Rp 45.22	Rp 47.92	Rp 50.79	Rp 53.83	Rp 57.05	Rp 60.46
7.67%	7.67%	7.67%	7.67%	7.67%	7.67%
Rp 45.22	Rp 44.51	Rp 43.81	Rp 43.12	Rp 42.45	Rp 41.78

Sumber: Data diolah Penulis, 2026.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Melihat kemampuan perusahaan membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham di masa depan dengan cara mengasumsikan nilai saham saat ini diperhitungkan sebagai nilai sekarang dari dividen yang akan dibayarkan. *Dividen Discount Model* (DDM) ini sendiri digunakan untuk menghitung nilai saham berdasarkan dengan prediksi dividen di masa depan yang didiskontokan ke nilai saat ini. Dimana nilai pertumbuhan dividen pada perusahaan PT. Medco Energi Internasional Tbk untuk 5 (lima) terus bertumbuh dengan baik apabila angka pertumbuhan stabil berada pada 7,67%. Sedangkan penerimaan dividen yang didiskontokan lebih rendah pada 5 (lima) tahun kedepan namun tetap berada pada nilai yang stabil. Penilaian harga wajar saham dengan harga yang dipasarkan dapat terlihat pada perhitungan nilai intrinsik. Dimana hasil nilai intrinsik ini dapat dikategorikan sebagai *overvalued*, apabila harga

saham yang dipasarkan lebih tinggi dari harga wajarnya. *Undervalued*, apabila harga saham yang dipasarkan lebih rendah dari harga wajarnya. Serta *fairvalued*, apabila harga saham yang dipasarkan sama dengan harga wajarnya. Dari perhitungan ini dapat menjadi pertimbangan untuk keputusan investasi para investor dimana jika harga saham berada pada posisi *overvalued* berarti sell (jual), pada posisi *undervalued* berarti buy (beli), dan pada posisi *fairvalued* berarti hold (tahan). Maka untuk keputusan investasi jangka panjang pada PT. Medco Energi Internasional Tbk adalah *buy* atau beli dengan keadaan pasar berada pada posisi *Undervalued*.

DAFTAR REFERENSI

- Budiono, D. A. Z., & Yuana, P. (2022). Perbandingan Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dengan Metode Penilaian Relatif dan Arus Kas Terdiskonto Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 294–302. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.07>
- Dividen Saham Medco energi. (2025, November 11). [Investing.Com.https://id.investing.com/](https://id.investing.com/)
- Dukalang, H. H., Koni, W., Mokoagow, N. C., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2021). Comparison of Dividend Discount Model With Free Cash Flow To Firms For Valuation of Banking Stocks Listed in Jakarta Islamic Index (JII) Period 2016-2020. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 12(2), 278–285.
- Fernanda, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). PT Penamuda Media.
- Ganefi, H. S., Prasetyono, A., & Amalia, M. R. (2023). Penilaian saham secara fundamental menggunakan metode dividend discount model dan price earning ratio untuk keputusan investasi . *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 68–80.
- Gunawan, C., & Hapsari, N. (2023). Analisis Fundamental untuk Menilai Saham dengan Metode Valuasi Relatif terhadap Keputusan Investasi. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 19–33. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i1.2285>
- Istiani, & Amrulloh, A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 65–73.
- Jahrizal, Pangestika, D. E., Riani, E., Riana, R., Ridarman, N. P., & Fera, S. A. (2026). *Studi Kelayakan Finansial Dan Investasi* . Kbm Indonesia.
- Kleriawan, E. B., & Dwiyo, I. M. (2021). The Fair Price of Company Shares with Dividend Discount Model Method. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 38–44. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5960>
- Lupikawaty, M. (2025). *Strategi Investasi dan Perencanaan Keuangan (Membangun Portofolio yang Sukses Di Pasar Modal)* (W. Yuliani, J. A. Putri, & S. F. Risti, Eds.; 1st ed.). CV Dunia Penerbitan Buku.
- Nurhayati, E. C., Trihudiyatmanto, M., Efendi, B., Purwanto, H., & Affandi, A. (2022). Corporate Social Responsibility: Pemoderasi Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(3), 24–40.

- Pangestika Natali, T., & Chistianiti, A. (2021). Valuasi Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi: Perbandingan Metode Absolute dan Metode Relative. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 291–299. <https://doi.org/10.5194/gmd-7-1247-2014>
- Pujiastuti, W. (2025). *PRICE EARNING RATIO (PER) DAN NILAI WAJAR SAHAM: EVALUASI KRITIS DALAM INVESTASI (Studi Pada Saham PT Kalbe Farma Tbk, Periode 2019-2023)* marli@stie-mce.ac.id STIE Malangkucecwara Malang (Vol. 18, Issue 1).
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Moh. F. Arifin & M. R. Aqli, Eds.; 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rohman, N. R., Natali, M. E., Dewitasari, R. P., & Almunaha, E. (2024). Analisis Penilaian Saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 122–129.
- Segal, T. (2025, April 29). Fundamental analysis: Principles, types, and how to use it. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/f/fundamentalanalysis.asp>
- Senel, C. (2025). Constant Growth Dividend Discount Model (DDM): A study on selected companies in Türkiye. *Review of Socio-Economic Perspectives*, 10(2), 148–160. <https://doi.org/10.2478/rsep-2025-0020>
- Statistik Pasar Modal Indonesia Agustus 2025. (2025). [https://web.ksei.co.id/files/Statistik Publik Agustus 2025.pdf](https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2025.pdf)
- Untung, H. B. (2024). *Hukum Investasi* (Tarmizi, Ed.). Sinar Grafika.
- Wardhani, R. S., Vehtasvili, Aprilian, R. I., Yanto, Suhdi, Yunita, A., & Agustina, D. (2022). *Mengenal Saham*. K-Media.